

**PENGARUH *BOARD SIZE*, KOMISARIS INDEPENDEN,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN REGULATOR  
TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE*  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
(Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2012-2017)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:  
KHOIRUNNISA LUTFI MAWADDAH  
NIM. 15840058**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

**PENGARUH *BOARD SIZE*, KOMISARIS INDEPENDEN,  
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN REGULATOR  
TERHADAP *CARBON EMISSION DISCLOSURE*  
DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL KONTROL  
(Pada Perusahaan Yang Terdaftar di ISSI tahun 2012-2017)**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR  
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**KHOIRUNNISA LUTFI MAWADDAH  
NIM. 15840058**

**PEMBIMBING:**

**DR. H. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si  
NIP. 19761231 200003 2 003**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. MarsdaAdisuciptoTelp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-498/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2019


Tugas Akhir dengan judul "**Pengaruh Board Size, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Regulator terhadap Carbon Emission Disclosure dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Pada Perusahaan ISSI Tahun 2012 – 2017)**"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:


Nama : Khoirunnisa Lutfi Mawaddah  
Nomor Induk Mahasiswa : 15840058  
Telah diujikan pada : 2019  
Nilai Ujian Tugas Akhir : 96 (A)  
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

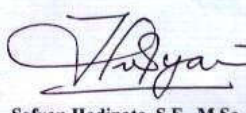
Ketua Sidang

  
**Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si.**  
NIP. 19761231 200003 2 003

Penguji I


  
**M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.**  
NIP. 19830419 201503 1 002

Penguji II

  
**Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc. Ak.**  
NIP. 19851121 201503 1 005

Yogyakarta, 15 Mei 2019  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
DEKAN



  
**Dr. H. Syaifiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19670518 199703 1 003



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FE-UINSK-BM-05-03/RO

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Khoirunnisa Lutfi Mawaddah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khoirunnisa Lutfi Mawaddah

NIM : 15840058

Judul Skripsi : "Pengaruh *Board Size*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Regulator terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Pada Perusahaan yang terdaftar di ISSI Tahun 2012 – 2017)."

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/ Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 02 Mei 2019

Pembimbing,

Dr. H. Slamet Harvono, S.E., M.Si.

NIP. 19761231 200003 2 003

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirunnisa Lutfi Mawaddah

NIM : 15840058

Prodi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh *Board Size*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Regulator terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Pada Perusahaan yang Terdaftar ISSI Tahun 2012 – 2017)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 02 Mei 2019

Penyusun



Khoirunnisa Lutfi Mawaddah  
NIM. 15840058



**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN  
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Khoirunnisa Lutfi Mawaddah
NIM	: 15840058
Program Studi	: Akuntansi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Pengaruh *Board Size*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional dan Regulator terhadap *Carbon Emission Disclosure* dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol (Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI Tahun 2012 – 2017)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta  
Pada tanggal : 02 Mei 2019  
Yang menyatakan

  
(Khoirunnisa Lutfi Mawaddah)

## MOTTO

*Andalkan ALLAH*

*Biar Allah yang selesaikan segala urusananku.*

*Sesungguhnya Allah tau segala keinginanku, kebutuhanku  
dan segala yang baik untukku.*

*-Khoirunnisa L. M-*

*“Cukup Allah menjadi penolong kami dan*

*Allah sebaik-baik Pelindung”.*

*Surat Al-Imran: 173*

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT,

Karya ini kupersembahkan kepada:

Bapak dan Ibu Tercinta  
(Bapak Suratno dan Ibu Sunarni)

Saudara Tercinta  
Asyifa Nur Aini  
Muhammad Faaiz Muzhofar  
Faaliha Salwa Aufa

Keluarga, Sahabat dan Teman-temanku tercinta  
Untuk setiap Doa, Motivasi, Nasihat, dan Cinta yang tak berujung

Serta almamaterku Tercinta  
Program Studi Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## PEDOMAN TRANSLITERASI

### PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

#### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	Sh	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	dh	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	th	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	zh	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	gh	Ge dan ha
ف	Fa'	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	w	We
ه	Ha'	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostref
ي	Ya	y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'Marbuttah

Semua *ta'* marbuttah ditulis dengan *h*, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عِلَّةٌ	Ditulis	<i>'illah</i>
كَرَمَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

#### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

اَ	Fathah	Ditulis	A
إِ	Kasrah	Ditulis	I
أُ	Dammah	Ditulis	U
فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	Ditulis	<i>Zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>Yazhabu</i>

#### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تَنَسَّى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كَرِيمٌ	Ditulis	<i>Karīm</i>
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U
فُرُوضٌ	Ditulis	<i>Furūd</i>

#### F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2. fathah + wawu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قَوْلٌ	Ditulis	<i>Qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لِنُشْكِرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>As-sama'</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

#### I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>Zawi al-furud</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji dan syukur penyusun panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya kepada penyusun, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tak lupa penyusun haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa kita tunggu syafa'atnya di yaumul qiyamah nanti. Setelah melalui berbagai proses yang cukup panjang, dengan mengucapkan syukur akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan meskipun jauh dari kesempurnaan.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A.,Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
4. Dr. Abdul Haris, M.Ag, selaku Dosen Penasihat Akademik.
5. Dr. H. Slamet Haryono, S.E., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan, memberi masukan, kritik, saran dan motivasi dalam menyempurnakan penelitian ini.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.
8. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan dukungan serta doa kepada peneliti.

9. Sahabat dan teman-teman seperjuangan yang senantiasa memberikan motivasi dan doa.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 02 Mei 2019

**Khoirunnisa Lutfi Mawaddah**  
**NIM.15840058**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xx</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	8
D. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. Telaah Pustaka .....	12
1. Teori Legitimasi .....	12
2. Teori <i>Stakeholder</i> .....	13
3. Emisi Karbon ( <i>Carbon Emission</i> ) .....	15
4. Pengungkapan Emisi Karbon ( <i>Carbon Emission Disclosure</i> ) .....	16
5. <i>Carbon Emission Disclosure</i> dalam Islam .....	19
6. Ukuran Dewan ( <i>Board Size</i> ) .....	21
7. Komisaris Independen .....	23
8. Kepemilikan Institusional .....	24
9. Regulator .....	26
B. <i>Literatur Review</i> .....	27
C. Pengembangan Hipotesis.....	31
1. <i>Board Size</i> dan <i>Carbon Emission Disclosure</i> .....	31
2. Komisaris dan <i>Carbon Emission Disclosure</i> .....	33
3. Kepemilikan Institusional dan <i>Carbon Emission Disclosure</i> .....	35
4. Regulator dan <i>Carbon Emission Disclosure</i> .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Data dan Teknik Perolehan.....	41
D. Definisi dan Pengukuran Variabel .....	42



1. Variabel Dependen .....	42
2. Variabel Independen .....	44
3. Variabel Kontrol.....	46
E. Teknik Analisis Data .....	46
1. Analisis Statistik Diskriptif .....	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	47
3. Model Analisis Data .....	49
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>53</b>
A. Deskripsi Objek Penelitian .....	53
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	55
1. Uji Statistik Diskriptif.....	55
2. Uji Asumsi Klasik.....	58
3. Pengujian Menyeluruh atau Simultan.....	63
4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	64
5. Hasil Uji Hipotesis.....	65
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>78</b>
A. Kesimpulan .....	78
B. Keterbatasan.....	79
B. Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>82</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbandingan Standar GRI G3 dan GRI G4 .....	18
Tabel 2.2	Telaah Pustaka .....	30
Tabel 3.1	Daftar Item Pengungkapan Emisi Karbon .....	43
Tabel 3.2	Pengambilan Keputusan Tidak Adanya Autokolerasi.....	47
Tabel 4.1	Pemilihan Sampel Perusahaan di ISSI.....	53
Tabel 4.2	Daftar Sampel Perusahaan .....	54
Tabel 4.3	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4.4	Hasil Uji Autokolerasi .....	58
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas .....	59
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas .....	60
Tabel 4.7	Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	61
Tabel 4.8	Hasil Uji Simultan .....	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	64
Tabel 4.10	Hasil Uji Hipotesis .....	65
Tabel 4.11	Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis.....	70
Tabel 4.12	<i>Carbon Emission Disclosure</i> <4.3571 dengan Proporsi Kepemilikan Institusional Besar .....	72
Tabel 4.13	<i>Carbon Emission Disclosure</i> >4,3571 dengan Proporsi Kepemilikan Institusional Kecil.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Total Emisi GRK Nasional Tahun 2000-2016 .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemilikiran .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Tabel Data Penelitian Variabel Independen .....	86
Lampiran 2.	Tabel Data Penelitian Variabel Kontrol dan Variabel Dependen .....	89
Lampiran 3.	Tabel Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	92
Lampiran 4.	Tabel Hasil Uji Autokolerasi dan Koefisien Determinasi .....	92
Lampiran 5.	Tabel Hasil Uji Normalitas .....	93
Lampiran 6.	Tabel Hasil Uji Multikolinearitas .....	93
Lampiran 7.	Tabel Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	93
Lampiran 8.	Tabel Hasil Uji Menyeluruh atau Simultan .....	94
Lampiran 9.	Tabel Hasil Koefisien Determinasi .....	94
Lampiran 10.	Tabel Hasil Uji Hipotesis atau Parsial.....	94

## ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan salah satu isu lingkungan yang penting. Salah satu penyebab perubahan iklim adalah aktivitas manusia yang menghasilkan emisi karbon. Peran pemerintah dalam membuat kebijakan yang berhubungan mitigasi perubahan iklim sangat dibutuhkan. Selain pemerintah, perusahaan juga harus ikut serta dalam mitigasi perubahan iklim. Hal ini dikarenakan perusahaan juga menjadi penyumbang emisi karbon yang dihasilkan dari aktivitas operasinya. Salah satu langkah yang dilakukan perusahaan adalah *carbon emission disclosure*. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *carbon emission disclosure*. Penelitian ini menguji pengaruh *board size*, komisaris independen, kepemilikan institusional dan regulator terhadap *carbon emission disclosure* (Pada Perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2017). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di ISSI, sedangkan sampel penelitian ini dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Data dalam penelitian ini menggunakan data panel dari tahun 2012-2017. Penelitian ini menggunakan SPSS Versi 25 dengan teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *board size* dan komisaris independen berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *carbon emission disclosure*, sedangkan regulator tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure*.

**Kata kunci:** *Board Size, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Regulator dan Carbon Emission Disclosure.*

## **ABSTRACT**

*Climate change is one of important environmental issues. One of the causes of climate change is human activities that produce carbon emissions. Government's role in making policies related to climate change mitigation is needed. Besides the government, companies has to participate too because they also contributes to carbon emissions resulting from their operation. One step that can be taken by the company is carbon emission disclosure. There are few factors that effect companies to do carbon emission disclosure. This study examines the effect of board size, independent commissioner, institusional ownership and regulators on carbon emission disclosure (Companies Listed on the ISSI in 2012-2017). The population of this study is a company registered at the ISSI, while the sample uses a purposive sampling method. The data of this study uses panel data from 2012 to 2017. This study uses SPSS version 25 with data analysis techniques using multiple linier regression tests. The results showed that board size and independent commissioner has a positive effect on carbon emission disclosure. Institusional ownership has a negative effect, while the regulator has no effect.*

**Keywords:** *Board Size, Independent Commisioner, Institusional Ownership, Regulator and Carbon Emission Disclosure.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perubahan iklim merupakan salah satu isu lingkungan yang penting pada abad ke 21 (Peng *et al.*, 2014). Perubahan iklim disebabkan karena polusi (emisi karbon) yang dihasilkan oleh aktivitas manusia. Polusi yang semakin meningkat akan menimbulkan bahaya bagi pernafasan, menyebabkan hujan asam yang akan menimbulkan bahaya terhadap tumbuhan dan spesies yang bergantung pada ekosistem lingkungan, dan menyebabkan penipisan ozon yang merupakan awal terjadinya pemanasan global atau sering disebut efek rumah kaca. Pemanasan global menjadi ancaman serius terhadap kualitas kehidupan manusia (Luo *et al.*, 2012).

Salah satu isu terkait polusi udara yang terjadi pada bulan November 2018 adalah polusi gas amonia yang dihasilkan oleh PT Pupuk Sriwijaya (Pusri) menyebabkan puluhan warga Kelurahan 1 Ilir Palembang dilarikan ke Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit PT Pusri.<sup>1</sup> Pada bulan Oktober 2017, tujuh orang meninggal dunia diakibatkan keracunan gas yang dihasilkan oleh limbah pabrik *Egg Tray* (wadah telur) di Kampung Cibunar.<sup>2</sup>

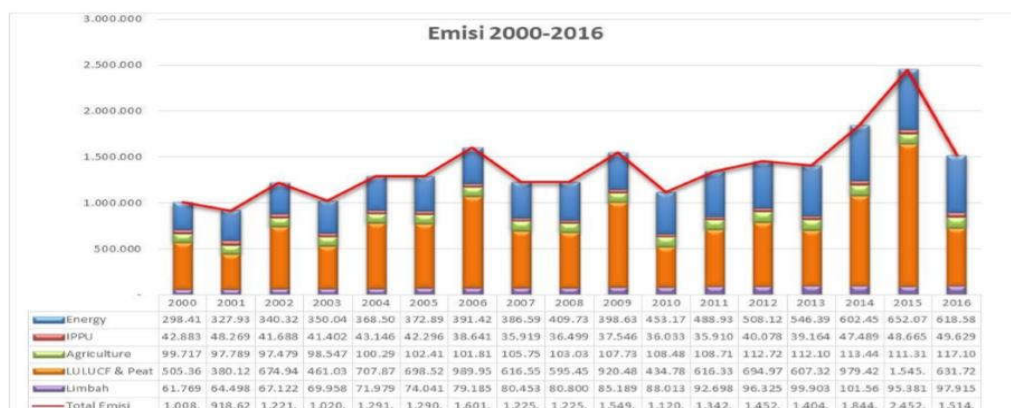
---

<sup>1</sup> Nefri Inge, 2018, <https://m.liputan6.com/> diakses tanggal 4 Maret 2019 pukul 19.00 WIB.

<sup>2</sup> Aditya Widya Putri, 2017, <https://tirto.id/> diakses tanggal 4 Maret 2019 pukul 19.15 WIB.



Emisi karbon atau yang sering disebut dengan emisi gas rumah kaca (GRK) adalah lepasnya GRK ke atmosfer pada suatu area tertentu dalam jangka waktu tertentu (Peraturan Presiden No. 61 tahun 2011). Gas rumah kaca di atmosfer bumi antara lain uap air, karbondioksida, metana, nitrous oxide dan ozon (Peng *et al.*, 2014). Total emisi karbon yang ada di dunia berjumlah 36,2 miliar ton pada tahun 2017. Pada tahun 2018, emisi karbon mengalami peningkatan sekitar 2,7 persen dari 2017 hingga 2018. Total emisi karbon tahun 2018 mencapai 37,1 miliar ton.<sup>3</sup> Menurut data tingkat emisi gas rumah kaca di Indonesia tahun 2016 sebesar 1.514.949,8 GgCO<sub>2</sub>e. Angka ini meningkat 2,9% selama tahun 2000-2016 dengan peningkatan sebesar 507.219 GgCO<sub>2</sub>e.



**Gambar 1.1 Total Emisi GRK Nasional Tahun 2000-2016**

Sumber : Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2017

Salah satu isu utama yang menjadi perhatian adalah pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas industri. Perusahaan menjadi penyumbang emisi gas rumah kaca melalui kegiatan operasional perusahaan.

<sup>3</sup> Pernita Hestin Untari, 2018, <https://techno.okezone.com/> diakses tanggal 4 Maret 2019 pukul 19.20 WIB.

Emisi karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional tersebut menimbulkan masalah terkait dengan dampak perubahan iklim terhadap keberlangsungan hidup organisasi (Hermawan dkk., 2018). Selain itu, sektor industri juga berkontribusi emisi karbon dengan penggunaan hutan dan lahan (Akhiroh & Kiswanto, 2016). Kerusakan hutan menyumbang lebih dari 60 persen dari emisi karbon di Indonesia (Pratiwi, 2017).

Peran pemerintah dalam membuat kebijakan terkait dengan perubahan iklim sangat dibutuhkan (Hermawan dkk., 2018). Salah satunya, Indonesia telah meratifikasi Protokol Kyoto melalui UU No 17 tahun 2004 (Cahya, 2016). Protokol Kyoto adalah sebuah amandemen terhadap konvensi rangka kerja PBB tentang perubahan iklim (UNFCCC), sebuah persetujuan internasional tentang pemanasan global. Negara-negara yang telah meratifikasi protokol ini berkomitmen untuk mengurangi emisi/pengeluaran karbondioksida dan gas rumah kaca lainnya, atau bekerjasama dalam perdagangan emisi jika mereka menjaga jumlah atau menambah emisi gas-gas tersebut, yang telah dikaitkan dengan pemanasan global. Negara-negara maju yang telah meratifikasi protokol Kyoto pada tahun 1990 dikategorikan sebagai Negara Annex I yang terdiri dari 43 negara. Negara berkembang (Non-Annex I) tidak berkewajiban mengurangi emisi, tetapi melaporkan status emisinya (Pratiwi, 2017).

Indonesia telah menyatakan komitmennya pada *Conference of Parties* (COP 15) tahun 2009 untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebesar 26% (dengan usaha sendiri) dan sebesar 41% (jika mendapat bantuan

internasional) pada tahun 2020 (Kementrian Lingkungan Hidup, 2017). Pada tahun 2015, Indonesia telah menandatangani kesepakatan paris (*paris agreement*) pada Koferensi Perubahan Iklim (COP 21) di kantor PBB, New York, Amerika Serikat. *Paris Agreement* merupakan kesepakatan pertama dari dua dekade untuk menekan kenaikan suhu bumi di bawah 2 derajat celcius dan mendorong upaya untuk membatasi kenaikan suhu bumi jauh ke 1,5 derajat Celcius. Berdasarkan hasil inventarisasi Gas Rumah Kaca (GRK) nasional menunjukkan Indonesia telah berkontribusi dalam menurunkan emisi karbon sebesar 8,7% pada tahun 2016 (Kementrian Lingkungan Hidup, 2017).

Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon dan mencapai kesepakatan tersebut. Salah satu cara yang dilakukan pemerintah dengan membuat Peraturan Presiden No.61 tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca dan Peraturan Presiden No.71 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional. Peraturan Presiden No.61 Tahun 2011 dan No 71 Tahun 2017 menjelaskan bahwa perusahaan juga ikut berkontribusi dalam penerunanan emisi GRK. Salah satu kontribusi perusahaan dalam penurunan emisi GRK yaitu dengan mengungkapkan emisi karbon (*carbon emission disclosure*) di dalam laporan perusahaan (Linggasari, 2015).

Selain peraturan dari pemerintah, dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 1 Paragraf 9 (revisi 2009) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) juga menyarankan pengungkapan tanggung

jawab sosial dan lingkungan. PSAK Nomor 1 Paragraf 9 (revisi 2009) menyatakan:

“Entitas dapat pula menyajikan laporan yang terpisah dari laporan keuangan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap karyawan sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting”.

Regulasi yang dirangkum dalam PSAK merupakan tanggung jawab perusahaan dalam implementasi aktivitas perusahaan untuk memastikan perilaku yang baik dan melindungi kepentingan *stakeholder*. Pihak yang menjaga hubungan antara perusahaan dan *stakeholder* serta untuk tujuan pengelolaan perusahaan disebut *corporate governance*. Struktur dalam *corporate governance* membantu perusahaan untuk mencapai tujuan yaitu memberikan nilai dan citra perusahaan yang maksimal bagi *stakeholder*.

*Carbon emission disclosure* menjadi tantangan bagi entitas untuk mengkomunikasikan kontribusi mereka terhadap pemanasan global yang diakibat emisi karbon (Choi *et al.*, 2013). *Carbon emission disclosure* akan meningkatkan nilai perusahaan dan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan (Hermawan dkk., 2018).

Teori yang mempresentasikan *carbon emission disclosure* yaitu teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Teori legitimasi akan memotivasi perusahaan untuk memastikan kegiatan dan kinerja perusahaan dapat diterima publik sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Hermawan dkk., 2018). Perusahaan yang melakukan *carbon emission disclosure* akan meningkatkan legitimasi di mata masyarakat karena bertanggungjawab terhadap lingkungan.

Perusahaan akan memperoleh manfaat atau sumber daya potensial untuk *going concern* (Pratiwi, 2017).

*Carbon emission disclosure* merupakan komunikasi antara perusahaan dan *stakeholder* (Hermawan dkk., 2018). *Carbon emission disclosure* merupakan cara yang dilakukan manajer untuk menanggapi permintaan *stakeholder* untuk menyajikan informasi kegiatan perusahaan terkait dengan polusi dan mitigasi perubahan iklim (Jaggi *et al.*, 2017). Hal ini konsisten dengan teori *stakeholder*.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan *carbon emission disclosure* di berbagai negara menjadi satu topik yang menarik. Beberapa penelitian telah meneliti faktor perilaku manajerial dalam melakukan *carbon emission disclosure*. Semakin banyak jumlah anggota dewan (*board size*) maka akan semakin efektif dalam merumuskan suatu kebijakan dan strategi yang akan diimplementasikannya (Chithambo & Taurigana, 2016). Salah satu kebijakan dan strategi yang dilakukan yaitu pengungkapan emisi karbon (*carbon emission disclosure*).

Peranan dewan juga sangat diperlukan agar dapat menjaga akuntabilitas perusahaan di mata publik. Salah satunya yaitu independensi. Independensi memiliki peran dalam melindungi kepentingan investor, memberikan panduan kepada manajemen dan memantau kegiatan manajerial untuk memastikan transparansi informasi. Komisaris independen akan mengenali kebutuhan investor sehingga akan menyajikan lebih banyak informasi (Jaggi

*et al.*, 2017). Oleh karena itu, perusahaan akan melakukan *carbon emission disclosure*.

Kepemilikan institusional memiliki peranan yang penting dalam *carbon emission disclosure*. Kepemilikan institusional yang tinggi akan memberikan tekanan yang lebih kepada perusahaan. Hal tersebut menyebabkan perusahaan akan meningkatkan citra positif kepada *stakeholder* dengan mengungkapkan semua kegiatan yang dilakukan (Hermawan dkk., 2018).

Selain hal tersebut, peran pemerintah diperlukan dalam membuat kebijakan. Pemerintah, sebagai regulator, juga termasuk salah satu *stakeholder* yang memiliki otoritas besar. Pemerintah akan memberikan tekanan kepada perusahaan untuk bertanggung jawab terhadap lingkungan dan *carbon emission disclosure*. Pemerintah yang sadar tentang masalah lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan akan cenderung memberi tekanan kepada perusahaan untuk lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan (Hermawan dkk., 2018).

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait **“Pengaruh *Board Size*, Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, dan Regulator Terhadap *Carbon Emission Disclosure* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Kontrol (Pada Perusahaan yang Terdaftar di ISSI tahun 2012-2017)”**.

## B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *board size* terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh regulator terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia?
- 5.

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan emisi karbon di Indonesia pada perusahaan yang terdaftar di ISSI tahun 2012-2017 dan mengetahui pengaruh *board size*, komisaris independen, kepemilikan institusional dan regulator terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia.

Kegunaan Penelitian:

### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat menambah wawasan peneliti tentang pengaruh *board size*, komisaris independen, kepemilikan institusional dan regulator terhadap *carbon emission disclosure* di Indonesia.



## 2. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini bermanfaat bagi manajemen agar pengurangan emisi karbon menjadi perhatian perusahaan. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi manajer untuk membuat kebijakan terkait *carbon emission disclosure*.

## 3. Bagi Investor

Penelitian ini bermanfaat bagi investor dalam proses pengambilan keputusan agar dalam proses pengambilan keputusan juga mempertimbangkan aktivitas operasi perusahaan yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan.

## 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* di Indonesia dan menambah wawasan bagi pembaca.

### **D. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini meliputi: halaman judul, surat pengesahan, persetujuan, pernyataan keaslian, persetujuan publikasi, motto, halaman

persembahan, pedoman transliterasi arab-latin, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/grafik, daftar lampiran dan abstrak.

## 2. Bagian Isi

### a. Bab I

Bab pertama ini merupakan pendahuluan dan menjadi kerangka pemikiran yang terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan diangkatnya judul penelitian ini beserta fenomena-fenomena dan isu yang menyertainya penelitian ini. Selanjutnya rumusan masalah sebagai inti masalah, kemudian dilanjutkan dengan tujuan serta urgensi penelitian, dan sistematika pembahasan skripsi.

### b. Bab II

Bab kedua berisi tentang landasan teori yang menjelaskan tentang teori-teori yang diangkat atau melandasi variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Telaah pustaka yang diperlukan untuk memaparkan penelitian sejenis yang pernah dilakukan untuk mengetahui posisi dan perbedaan penelitian ini. Selain itu, kerangka pemikiran yang terakhir hubungan antar masing-masing variabel independen dan variabel dependen juga dijelaskan dalam hipotesis yang diambil sementara.

### c. Bab III

Bab ketiga berisi mengenai metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hasil dan hubungan dari variabel independen dan

dependen yang meliputi jenis dan sifat penelitian, populasi dan penentuan sampel, jenis data, sumber data dan pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis.

d. Bab IV

Bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil uji statistik deskriptif dan regresi yang menggunakan SPSS terhadap data yang telah dikumpulkan dan mengolahnya menjadi sehingga berbentuk data yang matang yang sudah diolah. Pembahasan dalam penelitian ini juga menjelaskan maksud dari hasil penelitian serta pembuktian hipotesis dan implikasinya.

e. Bab V

Bab kelima sebagai bagian akhir dari pembahasan dalam skripsi ini, akan disampaikan kesimpulan yang dapat mewakili informasi keseluruhan dari hasil penelitian dilanjutkan dengan batasan dan saran yang dapat digunakan dalam penelitian sebagai bahan pertimbangan yang baik untuk peneliti, kalangan akademika maupun masyarakat pada umumnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran. Pembahasan dalam penelitian juga menjelaskan maksud dari hasil penelitian serta pembuktian hipotesis, keterbatasan dan saran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Carbon emission disclosure* merupakan salah tanggung jawab yang dilakukan oleh perusahaan terhadap lingkungan. *Carbon emission disclosure* sesuai prinsip pertanggungjawaban dalam islam. Manusia sebagai khalifah Allah SWT dalam melakukan setiap aktivitas selalu berhati-hati karena akan ada pertanggungjawaban kelak di akhirat. *Carbon emission disclosure* bertujuan untuk mengendalikan emisi karbon yang dihasilkan perusahaan sehingga dampak lingkungan yang ditimbulkan dapat diminimalisir.

*Carbon emission disclosure* berdasarkan pada teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Teori legitimasi menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* merupakan komitmen perusahaan dalam mitigasi perubahan iklim dan menjaga legitimasi. Teori *stakeholder* menyatakan bahwa *carbon emission disclosure* merupakan cara perusahaan menanggapi permintaan *stakeholder* terkait informasi kegiatan perusahaan dalam meminimalisir dampak lingkungan.

Manfaat *carbon emission disclosure* bagi perusahaan agar terhindar dari risiko kerugian akibat dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Selain itu perusahaan yang melakukan *carbon emission disclosure* akan meningkatkan nilai perusahaan dimata *stakeholder*.

Penelitian ini menguji faktor-faktor perusahaan dalam melakukan *carbon emission disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *board size* berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure*. Hasil ini menunjukkan H1 terdukung. Variabel komisaris independen berpengaruh positif terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Hasil ini menunjukkan H2 penelitian ini terdukung. Hasil lain menunjukkan variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Hasil ini menunjukkan H3 tidak terdukung. Variabel regulator tidak berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI. Hasil ini menunjukkan H4 penelitian ini tidak terdukung. Selain itu, variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *carbon emission disclosure* pada perusahaan yang terdaftar di ISSI.

## **B. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan:

1. Pengukuran *carbon emission disclosure* menggunakan item list yang dikembangkan oleh Choi *et al.* (2013). *Carbon emission disclosure* masih bersifat sukarela, sehingga apabila menggunakan pengukuran tersebut kurang sesuai laporan yang ada di Indonesia.
2. Penelitian ini juga memiliki sampel yang tidak terlalu banyak yaitu 126 sampel yang terdiri dari 21 perusahaan. Hal ini dikarenakan ada beberapa

perusahaan yang mencantumkan *carbon emission disclosure* tetapi tidak secara konsisten terdaftar dan belum terdaftar di ISSI.

3. Penelitian ini terbatas pada variabel *board size*, komisaris independen, kepemilikan institusional dan regulator yang mempengaruhi *carbon emission disclosure*.

### C. Saran

*Carbon emission disclosure* merupakan salah satu tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan masalah perubahan iklim. Manajer perusahaan seharusnya lebih memperhatikan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan emisi karbon dan membuat kebijakan terkait *carbon emission disclosure*. Apabila emisi karbon dapat diminimalisir maka dampak yang dihasilkan dari emisi tersebut juga akan berkurang. Hal ini akan mengurangi risiko kerugian yang akan ditimbulkan di kemudian hari. Investor yang hendak melakukan investasi perlu memperhatikan aktivitas perusahaan yang berdampak terhadap lingkungan dan cara yang dilakukan perusahaan untuk mencegah kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas operasinya. Beberapa saran yang penulis berikan kepada peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan indeks pengukuran *carbon emission disclosure* yang berbeda dan lebih disesuaikan dengan kondisi laporan perusahaan yang ada di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya dapat membandingkan antara perusahaan yang terdaftar di ISSI dengan perusahaan yang tidak konsisten terdaftar dan

belum terdaftar di ISSI terkait kebijakan perusahaan dalam melakukan *carbon emission disclosure*.

3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) atau *Jakarta Islamic Index 70* (JII-70).
4. Peneliti selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi *carbon emission disclosure* seperti kepemilikan manajerial, *board diversity gender*, *financial distress* dan lain-lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Akhiroh, T., & Kiswanto. (2016). The Determinant of Carbon Emission Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 5(4), 326–336.
- Amran, A., Periasamy, V., & Zulkafli, A. H. (2011). Determinants of Climate Change Disclosure by Developed and Emerging Countries in Asia Pacific. *Managerial Auditing Journal*, 1–18. <https://doi.org/10.1002/sd.539>
- Ben-Amar, W., Chang, M. M., & McIlkenny, P. (2017). Board Gender Diversity and Corporate Response to Sustainability Initiatives: Evidence from the Carbon Disclosure Project. *Journal of Business Ethics*, 142(2), 369–383.
- Cahya, B. T. (2016). *Carbon Emission Disclosure: Ditinjau dari Media Exposure, Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Go Public Berbasis Syariah di Indonesia*. *NIZHAM*, 2(2), 170–188.
- Calza, F., Profumo, G., & Tutore, I. (2014). Corporate Ownership and Environmental Proactivity. *Bussinees Strategy and the Enviromental*, 1–21. <https://doi.org/10.1002/bse.1873>
- Chithambo, L., & Taurigana, V. (2016). Corporate Governance and Greenhouse Gas Disclosure: A Mixed-Methods Approach. *The International Journal of Business in Society*, 1–42.
- Choi, B. B., Lee, D., & Psaros, J. (2013). An Analysis of Australian Company Carbon Emission Disclosures. *Pasific Accounting Review*, 25(1), 58–79. <https://doi.org/10.1108/01140581311318968>
- Chu, C. L., Chatterjee, B., & Brown, A. (2012). The Current Status of Greenhouse Gas Reporting by Chinese Companies. *Managerial Auditing Journal*, 28(2), 114–139.
- Cotter, J., & Najah, M. M. (2012). Institutional Investor Influence on Global Climate Change Disclosure Practices Institutional Investor Influence on Global Climate Change Disclosure Practices. *Australian Journal of Management*, 37(2), 1–34.
- Darmawanti. (2014). *Corporate Social Responsibility Dalam Perspektif Islam*. *MAZAHIB*, XIII(2), 125–138.
- Effendi, Muh. Arief. (2016). *The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Effendi, R., Sayekti, Y., & Wijayanti, R. R. (2012). Faktor-Faktor yang

- Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Tanggung Jawab Lingkungan Dalam Laporan Tahunan. *JEAM*, 11(2), 19–32.
- Febriani, C. N., & Davianti, A. (2018). Praktik Pengungkapan Emisi: Studi Empiris Lima Nominator ISRA sepanjang 2007-2016. *Jurnal Prespektif Akuntansi*, 1(1), 71–89.
- Ghomi, Z. B., & Leung, P. (2013). An Empirical Analysis of the Determinants of Greenhouse Gas Voluntary Disclosure in Australia. *Accounting and Finance Research*, 2(1), 110–127. <https://doi.org/10.5430/afr.v2n1p110>
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gonzales-Gonzales, J. M., & Ramirez, C. Z. (2016). Voluntary Carbon Disclosure by Spanish Companies: An Empirical Analysis. *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 8(1), 57–79.
- Hanifah, U. (2011). Aktualitas Carbon Emission Disclosure: Sebagai Dasar dan Arah Pengembangan Triple Bottom Line. *Syariah Paper Accounting FEB UMS*, 125–135.
- Hermawan, A., Aisyah, I. S., Gunardi, A., & Putri, W. Y. (2018). Going Green: Determinants of Carbon Emission Disclosure in Manufacturing Companies in Indonesia. *International Journal Energy Economics and Policy*, 8(1), 55–61.
- Huang, C., & Kung, F. (2010). Drivers of Environmental Disclosure and Stakeholder Expectation: Evidence from Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 96(3), 435–451.
- Inge, Nefri. (2018). Gas Amonia Menyebar di Palembang, Puluhan Warga Masuk Rumah Sakit. <https://m.liputan6.com/> diakses tanggal 4 Maret 2019 pukul 19.00 WIB.
- Jaggi, B., Allini, A., Macchioni, R., & Zagaria, C. (2017). The Factors Motivating Voluntary Disclosure of Carbon Information: Evidence Based on Italian Listed Companies. *Organization & Environmental Journal*, 1–25. <https://doi.org/10.1177/1086026617705282>
- Jungmann, C. (2006). The Effectiveness of Corporate Governance in One-Tier and Two-Tier Board Systems. *ECFR*, 426474.
- Kilic, M., & Kuzey, C. (2018). The Effect of Corporate Governance on Carbon Emission Disclosures: Evidence from Turkey. *International Journal of Climate Change Strategies and Management*, 1–20. <https://doi.org/10.1108/IJCCSM->

07-2017-0144

Laporan Inventarisasi GRK dan Monitoring, Pelaporan dan Verifikasi Tahun 2017 oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Liao, L., Luo, L., & Tang, Q. (2014). Gender Diversity, Board Independence, Environmental Committee and Greenhouse Gas Disclosure. *The British Accounting Review*, xxx, 1–16. <https://doi.org/10.1016/j.bar.2014.01.002>

Linggasari, E. (2015). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Carbon Emission Disclosure. *Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang, 1–86.

Liu, X., & Anbumozhi, V. (2009). Determinant Factors of Corporate Environmental Information Disclosure: An Empirical Study of Chinese Listed Companies. *Journal of Cleaner Production*, 17(6), 593–600. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2008.10.001>

Luo, L., Lan, Y., & Tang, Q. (2012). Corporate Incentives to Disclose Carbon Information: Evidence from the CDP Global 500 Report. *Journal of International Management & Accounting*, 23(2), 93–120.

Nurfadilah, W., & Sagara, Y. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Corporate Social Responsibility. *AKUNTABILITAS*, VIII(1), 78–89.

Sunyoto, Danang. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.

*Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara.*

Untari, Pernita Hestin. (2018). Emisi Karbondioksida di Dunia Meningkat 2,7% dalam Setahun. <https://techno.okezone.com/> diakses tanggal 4 Maret 2019 pukul 19.20 WIB.

Patten, D. M., & Trompeter, G. (2003). Corporate Responses to Political Costs: An Examination of the Relation Between Environmental Disclosure and Earnings Management. *Journal of Accounting and Public Policy*, 22, 83–94. [https://doi.org/10.1016/S0278-4254\(02\)00087-X](https://doi.org/10.1016/S0278-4254(02)00087-X)

Peng, J., Sun, J., & Luo, R. (2014). Corporate Voluntary Carbon Information Disclosure: Evidence from China's Listed Companies. *The World Economy*, (DOI: 10.1111/twec.12187), 1–19. <https://doi.org/10.1111/twec.12187>

Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Publik.

Peraturan Presiden No. 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca.

Peraturan Presiden No 71 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional.

Pratiwi, D. N. (2017). Pengaruh *Stakeholder* terhadap *Carbon Emission Disclosure*. *STIE ASS Surakarta*, 2(01), 288–300.

Putri, Aditya Widya . (2017). Tujuh Orang Meninggal Akibat Limbah Pabrik *Tray Egg*. <https://tirto.id/> diakses tanggal 4 Maret 2019 pukul 19.15 WIB.

Smith, J. A., Morreale, M., & Mariani, M. E. (2008). Climate Change Disclosure: Moving Towards a Brave New World. *Capital Markets Law Journal*, 3(4), 469–485. <https://doi.org/10.1093/cmlj/kmn021>

Sanusi, Anwar. (2013). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sekaran, Uma. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis: Edisi 4 Terjemahan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat

Yunus, S., Eljido-Ten, E., & Abhayawansa, S. (2016). Determinants of Carbon Management Strategy Adoption Evidence from Australia's Top 200 Publicly Listed Firms. *Managerial Auditing Journal*, 31(2), 156–179.

[www.globalreporting.org](http://www.globalreporting.org) diakses tanggal 1 Mei 2019 pukul 20.30 WIB.